

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan model utama untuk mencapai titik kesuksesan dalam menghadapi era globalisasi seperti saat ini. Pemerintah menciptakan kebijakan dalam Pendidikan sebagai sarana pengembangan bangsa, meliputi kemanusiaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan bangsa dan negara di masa yang akan datang adalah Pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Melalui Pendidikan kita dapat menemukannya jati diri kita sebagai manusia yang sesungguhnya, Pendidikan dirancang untuk membentuk manusia yang cerdas, berpendidikan, bertanggung jawab, berakhlak mulia, memiliki wawasan yang luas, serta beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penerapan strategi pembelajaran sangat penting, terutama saat mengajar siswa yang berbeda dengan segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, dan minat belajarnya. Guru perlu merancang pendekatan dan kaidah yang digunakan untuk memenuhi keperluan semua siswa. Di samping itu, setiap kelas mempunyai tantangan yang berbeda, berkaitan dengan norma, nilai, dan latar belakang siswa yang berbeda pula. Untuk itu, seorang guru tidak hanya menguasai berbagai kaidah mengajar, tetapi juga, mengintegrasikan, dan menyusun kaidah itu untuk membentuk strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Standar proses satuan pendidikan mengarahkan kepada guru untuk menerapkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Pentingnya penerapan

pembelajaran tersebut merupakan suatu hal yang tidak mutlak untuk dilakukan agar pembelajaran dapat diselenggarakan secara optimal sebagai usaha sadar, usaha terencana, usaha untuk menciptakan suasana dan proses keaktifan, dan usaha untuk memberdayakan potensi siswa yang berkarakteristik holistik termasuk juga siswa SMP Negeri 6 Monterado.

Di SMP Negeri 6 Monterado. Telah dilaksanakan aktivitas belajar dengan strategi pembelajaran *The Power of Two* hal ini dilakukan agar dapat melihat pengaruh yang terjadi dalam aktivitas belajar siswa pada strategi pembelajaran *The Power of Two* Untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, perlu adanya upaya yang harus dilakukan diantaranya adalah menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi serta aktif dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan membuat siswa berkelompok-kelompok menuntun siswa lebih aktif di dalamnya. Keaktifan siswa dalam kegiatan berkelompok terlihat dari kontribusi yang diberikan sebagai anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Ketika proses pembelajaran yang diberikan sumbangan pemikiran atau ide, memihara kekompakan kelompok, melaksanakan perannya secara efektif.

Pada kenyataannya kurangnya minat belajar siswa diantaranya disebabkan oleh aktivitas siswa yang psikologis atau ilmu keilmuannya belum menjiwai di dalam pelajaran, karena kurangnya menjiwai dan memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru pada saat sekolah menyebabkan siswa menjadi malas belajar dan tidak ingin memiliki rasa ingin tahu dengan apa yang di sampaikan oleh guru.

Penulis memilih sekolah SMP Negeri 6 Monterado sebagai tempat penelitian pertama, berdasarkan kajian kepustakaan, penelitian mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power of Two* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang” belum pernah ada yang meneliti. Kedua letak jarak SMP Negeri 6 Monterado juga tidak jauh dari tempat penulis sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

Sesuai dengan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power of Two* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang”.

Berdasarkan beberapa alasan, maka penulis menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two*.

Tujuan peneliti memilih judul ini berdasarkan kenyataan di sekolah, alasan Pertama sering dialami di sekolah tersebut bahwa nilai mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong sangat rendah khususnya aktivitas belajar, Kedua, guru mata pelajaran IPS belum maksimal menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Ketiga, siswa kurang berminat jika diadakan diskusi dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan paparan tersebut penulis memiliki keinginan untuk mencoba mengkaji lebih lanjut tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *The Power of Two* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang”. Digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan silabus, kurikulum tingkat satuan pendidikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang?”. Mengingat rumusan masalah tersebut masih bersifat umum, maka selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang?
3. Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two*

terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang. Sub-sub peneilian ini adalah:

1. Untuk menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang.
2. Untuk mengungkapakan besarnya pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh menggunakan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai upaya pengembangan keilmuan dengan disiplin ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran IPS, dalam penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa.
- b. Memberikan gambaran ilmiah sehubungan dengan penerapan penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap aktivitas belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berguna bagi orang banyak. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini berguna bagi pihak-pihak, sebagai berikut.

###### **a. Siswa**

Dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk bertukar pengetahuan dan bersosialisasi dengan siswa yang lain dengan situasi yang menyenangkan sehingga dapat menyenangkan hasil belajar siswa.

b. Guru

- 1) Dapat meningkatkan kinerja guru untuk memperoleh pembelajaran dalam pembelajaran Ips Terpadu.
- 2) Dapat meningkatkan dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dan lebih berani menuangkan ide, pikiran, dan gagasannya dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Dapat lebih memotivasi belajar siswa secara aktif, khususnya dalam penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap belajar siswa.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi positif dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas serta menyiapkan mereka menjadi output-input yang mampu bersaing dengan siswa-siswi di sekolah lain dalam hal berkemampuan intelektualnya dan memberikan sumbangan pemikiran serta saran untuk kemajuan peningkatan pendidikan dalam proses belajar mengajar di kelas.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan agar peneliti lebih trampil menggunakan model atau metode-metode pembelajaran yang ada, khususnya strategi pembelajaran *The Power of Two*.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran antara penulis dan pembaca mengenai tulisan ini, maka perlu dibatasi dengan ruang lingkup penelitian, yaitu berkenaan dengan variabel penelitian dan definisi operasional.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan aspek yang akan dijadikan fokus suatu penelitian. Arikunto (2010:161) menyatakan variabel adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik sasaran uatu

pengamatan dalam penelitian”. Selanjutnya Darmadi (2011:21), mengemukakan bahwa: “variabel adalah suatu atribut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki yang menjadi titik sasaran suatu pengamatan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi objek utama penelitian. Zulfadrial (2004:8) mengemukakan bahwa: “variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat”. Darmadi (2011:21), menegaskan bahwa: “variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan strategi pembelajaran *The Power of Two*, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Fase pemberian tugas
- 2) Fase pelaksanaan tugas dan
- 3) Fase mempertanggung jawabkan tugas

#### **b. Variabel Terikat**

Variasi dalam variabel terikat dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Menurut Zulfadrial (2004:8) yang menerangkan bahwa: “variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Hamid Darmadi berpendapat bahwa: “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya

variabel bebas.” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah aktivitas belajar siswa pada siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kabupaten Bengkayang, dengan aspek berupa tes formatif.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah sesuatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel yang dengan cara menspesifikasikannya, Nazir (Emzir, 2007:56). Definisi operasional dituliskan agar tidak terdapat perbedaan panafsiran pembaca dengan apa yang dimaksud penulis dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah

- a. Strategi pembelajaran *The Power of Two* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran untuk mendorong pembelajaran *kooperatif* dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Strategi ini mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik dari pada berpikir sendiri.
- b. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep pada materi mendiskusikan masalah siswa kelas VIII IPS Terpadu SMP Negeri 6 Monterado Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang yang dilakukan dengan menggunakan tes dalam bentuk uraian.
- c. Diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi proses interaksi antara guru atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.